

BAB IV

PEMAPARAN TEMUAN

A. Deskripsi singkat keadaan objek penelitian

Untuk mengetahui deskripsi singkat terkait lokasi penelitian di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir, maka keterangan sebagai berikut.

1. Letak geografis MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir

MI Al Hidayah Betak Kalidawir Tulungagung, merupakan Madrasah yang didirikan oleh Masyarakat Islam Desa Betak pada tahun 1985, yang berdiri diatas tanah seluas 300m², yang beralamat di Jl. Ranu Wijaya Dsn Sambirejo No. 9 Rt/Rw.01/09, Ds Betak, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung.

Lembaga ini berdiri karena kebutuhan akan pendidikan formal yang menginginkan pendalaman keagamaan yang lebih banyak dan menyeluruh, dimana sebelumnya pendidikan yang ada di desa ini hanya ada Sekolah Dasar (SD) dan untuk pendidikan keagamaan di pesantren yang bernama Pondok Pesantren Darul Huda Betak, Oleh karenanya untuk memadukan keduanya maka didirikanlah MI Al Hidayah Betak.

Awalnya lembaga pendidikan ini hanya terdiri atas satu satuan pendidikan, namun pada perkembangan selanjutnya karena keterbatasan lokasi dan banyaknya peserta didik yang menuntut ilmu di lembaga ini, maka lembaga pendidikan ini menjadi dua lembaga yaitu MI AL Hidayah 01 Betak dan MI AL Hidayah 02 Betak.

MI Al Hidayah 02 betak berada disebelah selatan kota Tulungagung, biasa dikatakan terletak disebuah desa pinggiran, tepatnya ± 20 km dari pusat kota dan ± 7 km keutara dari pusat kecamatan Kalidawir. Desa Betak merupakan desa perbatasan sebelah utara-barat kecamatan Kalidawir dan kecamatan Sumbergempol, tepatnya $\pm 1,5$ km dari desa yang merupakan bagian wilayah Sumbergempol.¹

2. Profil sekolah

Tabel 4.1 profil sekolah

No	Keterangan	Uraian
1	Tahun ajaran	2019/2020
2	N.S.M	112350407037
3	NPSN	20515793
4	Provinsi	Jawa Timur
5	Otonomi	Tulungagung
6	Kecamatan	Kalidawir
7	Desa	Betak
8	Jalan dan nomor	Ranu wijaya no. 02 Sambirejo
9	Kode pos	66281
10	Daerah	Pedesaan
11	Status sekolah	Swasta
12	Akreditasi	A
13	Surat keputusan/ SK	2020227
14	Tahun berdiri	1985
15	Organisasi penyelenggara	Yayasan
16	Kepala sekolah	Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I ²

3. Visi, misi dan tujuan MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir

- a. Visi Sekolah / Madrasah :

Terwujudnya anak yang beriman, berilmu, berprestasi dan berakhlakul karimah

¹ Dokumen sekolah Profil MI AL Hidayah 02 Betak

² Dokumen sekolah Profil MI AL Hidayah 02 Betak

b. Misi Sekolah / Madrasah :

- 1) Mengembangkan madrasah yang mempunyai ciri khas agama Islam sesuai dengan ajaran Ahlul Sunnah Wal Jama'ah
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas dengan penuh kedisiplinan
- 3) Menghasilkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak
- 4) Mengembangkan sikap mental yang mandiri dan terampil dalam ibadah maupun dalam mengembangkan bakat dan minat anak

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan hal penting pada kelembagaan, dengan adanya struktur organisasi maka akan adanya pembagian tugas, pokok dan fungsi dari setiap bagiannya. serta lembaga akan lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Begitu pula pada MI AL Hidayah 02 Betak, memiliki struktur organisasi yang jelas, seperti berikut.

Gambar 4.1 struktur organisasi MI AL Hidayah 02 Betak



5. Keadaan guru, karyawan dan siswa MI AL Hidayah 02 Betak

Kalidawir

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Yang dimaksud dengan Guru dan Karyawan adalah orang yang mengajar dan karyawan.

Tabel 4.2 Nama Guru dan Karyawan MI AL Hidayah 02 Betak

No	Nama	Jabatan	Tempat, tanggal lahir	Alamat	NIP
1	Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I	Kepala Sekolah	Tulungagung, 14/11/1981	Betak Kalidawir	198111142006041018
2	Kalimi, S.Pd.I	Guru Kelas 1 B	Tulungagung, 12/08/1964	Betak Kalidawir	-
3	Nurul Adha, S.Pd.I	Guru Kelas 1 A	Tulungagung, 20/05/1975	Betak Kalidawir	-
4	Siti Fatimah, S.Pd.I	Guru Olahraga	Tulungagung, 25/04/1965	Betak Kalidawir	-
5	Muhammad Sholahudin, S.Ag	Guru Kelas 3	Tulungagung, 24/06/1975	Pulotondo Ngunut	-
6	Alik Mudrikah, M.Pd.I	Guru Kelas 6	Tulungagung, 01/08/1983	Betak Kalidawir	-
7	Muhroji, M.Pd	Guru Kelas 2	Tulungagung, 10/07/1976	Pandansari Ngunut	-
8	Khoirul Mustajib, S.Ag	Guru Kelas 4	Blitar, 05/02/1974	Betak Kalidawir	-
9	Fathul Munir, M.Pd.I	Guru Kelas 5	Tulungagung, 27/08/1990	Betak Kalidawir	-

				3	
--	--	--	--	---	--

b. Keadaan siswa

Siswa adalah peserta didik yang secara resmi belajar di MI AL Hidayah 02 Betak dan secara resmi tercatat dalam buku induk sekolah. Pada saat penulis mengadakan penelitian jumlah siswa di MI AL Hidayah 02 Betak ada 146 Siswa. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 data siswa MI AL Hidayah 02 Betak Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah siswa			Jumlah Rombel
	Laki-laki	Perempuan	Total	
1 A	11	9	20	1
1 B	11	6	17	1
2	16	10	26	1
3	9	16	25	1
4	11	10	21	1
5	10	4	14	1
6	16	7	23	1
Jumlah	84	62	146	7

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa. MI AL Hidayah 02 Betak ditunjang dengan sarana dan prasarana sebagai berikut.⁴

³ Dokumen sekolah Profil MI AL Hidayah 02 Betak

⁴ Hasil observasi di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

Tabel 4.4 sarana dan prasarana MI AL Hidayah 02 Betak**Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama Barang	Jumlah	Ukuran	Jumlah Rombel	Kondisi fisik
Ruang Kelas 1A	1	7x4 m	1	Baik
Ruang Kelas 1B	1	7x4 m	1	Baik
Ruang Kelas 2	1	7x4 m	1	Baik
Ruang Kelas 3	1	7x4 m	1	Baik
Ruang Kelas 4	1	7x4 m	1	Baik
Ruang Kelas 5	1	5x4 m	1	Baik
Ruang Kelas 6	1	5x4 m	1	Baik
Ruang Guru	1	5x3 m	1	Baik
Ruang KS	1	4x2 m	1	Baik
Ruang perpustakaan	1	4x3 m	1	Baik
Ruang TU	-	-	-	-
Ruang UKS	1	3x2 m	1	Baik
Dapur	-	-	-	Baik
Gudang	1	2x2 m	1	Baik
KM/WC	3	2x1,5 m	3	Baik
Rumah Dinas KS	-	-	-	-
Rumah Dinas Guru	-	-	-	-
Hostpot Area/wifi	1	-	1	Baik
Mushola	1	10x10 m	1	Baik

7. Program pengembangan diri di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir

Selain membekali kemampuan akademik, MI AL Hidayah 02 Betak juga memberikan wadah kepada siswa untuk mengembangkan minat dan potensi dirinya. Program pengembangan diri telah diaktualisasikan pada kegiatan ekstrakurikuler terutama pada ekstrakurikuler wajib pramuka dan pelatihan siswa berprestasi (pembinaan khusus). Adapun pelatihan peserta didik berprestasi yang sudah dijalankan yaitu pada bidang :

- a. Pembinaan dan pelatihan pada bidang seni
- b. Pembinaan dan peatihan pada bidang olahraga atau atletik.⁵

B. Penyajian data

Pada hari Sabtu, 09 Pebruari 2019 saya datang kesekolah MI AL Hidayah 02 Betak guna meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan tugas akhir yakni Skripsi. Namun pada hari tersebut saya hanya dapat bertemu dengan bapak ibu guru, karena Kepala Sekolah sedang ada rapat koordinasi terkait lomba PORSENI. Pada hari tersebut saya berbincang dengan pihak bapak ibu guru untuk memberikan informasi bahwa saya akan melaksanakan penelitian disekolah tersebut dan melibatkan bapak ibu guru, khususnya guru kelas.

Pada hari Senin, 11 Pebruari 2019 saya datang kesekolah MI AL Hidayah 02 Betak bermaksud untuk menemui bapak Kepala Sekolah. Namun Kepala Sekolah masih ada rapat dengan pihak Panitia PORSENI. Pada saat itu pula saya meminta izin kepada bapak ibu guru disana untuk melakukan dokumentasi terkait sekolah. Pada hari Rabu, 13 Pebruari 2019 saya datang ke sekolah dan bertemu dengan bapak Kepala Sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir S1. Pada hari itu sekalian saya meminta izin untuk melaksanakan interview kepada beberapa

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

guru, karena sebelumnya saya sudah berbincang dan membuat janji dengan beberapa bapak ibu guru.

Terkait informasi tentang sekolah dipersilahkan untuk menghubungi Bapak Munir selaku sekretaris dan operator sekolah. Pada saat itu pula hari Rabu, tanggal 13 Pebruari 2019 saya meminta beberapa berkas-berkas dari Bapak Munir diantaranya tentang sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, data siswa, data guru dan karyawan. Pada hari Rabu, 13 Pebruari 2019 saya melaksanakan interview dengan bpk Khoril Mustajib guru kelas IV, bpk Munir selaku guru kelas V, Ibu Alik Mudrikah selaku Wali Kelas VI dan Kepala Sekolah.

Pada hari Senin, 25 Pebruari 2019 saya hadir kembali kelokasi penelitian untuk menggali informasi lebih rinci atau interview dengan guru kelas yang lain serta melaksanakan dokumentasi dan observasi. Pada saat penggalan informasi saya langsung menemui Bapak Munir serta Bapak Kepala sekolah. Menanyakan kembali dari soal-soal yang telah saya kemukakan sebelumnya. Dari penggalan informasi saya mendapatkan informasi yang lebih rinci dan jelas. Selain itu saya melakukan interview dengan bapak ibu guru lainnya yang menjadi partisipan sesuai pedoman instrumen.

Dilanjutkan pada hari Selasa, 26 Pebruari saya melakukan observasi lebih lanjut terkait sarana dan prasarana serta pembelajaran di kelas baik dari kelengkapan perangkat pembelajarannya. Dari observasi ini saya mendapatkan banyak informasi atau temuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Yakni

seperti faktor penunjang pada implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik.

1. Usaha sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir

Ada beberapa model yang dapat dilakukan dalam merencanakan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir ini. Model yang digunakan ini diharapkan mampu menjadi lebih kreatif dan inovatifnya guru dalam melaksanakan kompetensi pedagogik itu sendiri. Adapun model perencanaan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik :

a. Diikuti Pelatihan Dan Pembinaan

Pelatihan dan pembinaan merupakan salah satu kegiatan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovatifnya pendidik. Pada sekolah MI AL Hidayah 02 Betak ini juga sudah melakukan pelatihan dan pembinaan kepada guru seperti halnya KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP, diklat maupun seminar guru. Seperti halnya hasil interview kepada Guru Kelas VI⁶ yang menyatakan sebagai berikut :

Dalam menumbuhkan kinerja guru yang kreatif dan inovatif perlu adanya pelatihan maupun pembinaan khusus. Alhamdulillah sekolah ini sudah melaksanakannya.

⁶ Hasil wawancara dengan Alik Mudrikah, M.Pd.I, selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

Selain itu ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Kepala Sekolah,⁷ dalam interview kami, sebagai berikut :

Guru disini berbeda-beda, ada yang pintar dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik dan juga ada yang lemah. Untuk itu saya selaku kepala sekolah atau sebagai leader saya harus dapat bersikap bijaksana bagaimana siswa mendapatkan hak yang sama dari satu dengan yang lain dalam pembelajaran. Adil belum tentu sama, melainkan semua siswa mendapatkan bimbingan dan pengajaran yang dapat diterima oleh siswa. Jika guru tidak dapat menyampaikan dengan baik maka siswa juga akan menerima pembelajaran dengan tidak optimal. Untuk itu saya ikutkan tiap guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan seperti KKG, MGMP, seminar pendidikan KTSP 2013 maupun pelatihan lainnya. Dan yang baru ini kami baru mengirimkan dua guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran Matematika di IAIN Tulungagung yang dilakukan pada awal bulan Pebruri 2019 selama 2 hari.

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya sebelum mengaplikasikan dari kompetensi pedagogik perlu adanya strategi yang matang. Jika kapasitas kemampuan dari guru kurang memadai maka perlu adanya pelatihan dan pembinaan. Namun pelatihan dan pembinaan dilakukan tidak boleh mengganggu jalannya proses pembelajaran. Sehingga dilakukan secara bergantian tiap minggunya. Pelatihan dan pembinaan yang rutin dilakukan adalah KKG (Kelompok Kerja Guru), UKG (Uji Kompetensi Guru).

Pelatihan ini memiliki fungsi sebagai wadah menjalin dan berbagi informasi baru antar guru, sehingga guru mendapatkan pengetahuan baru dan diaplikasikan pada pembelajaran disekolah masing-masing.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

Dengan demikian guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik.

b. Supervisi

Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar guru. Pelaksanaan supervisi ini dilakukan oleh bapak Kepala Sekolah. Dalam penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik khususnya. Kepala Sekolah menuntut kepada seluruh guru untuk dapat kreatif dan inovatif pada pembelajaran. Sehingga Kepala Sekolah perlu adanya pendekatan secara baik terhadap setiap guru. Seperti halnya bercakap-cakap di ruang guru, seperti halnya yang dituturkan oleh Kepala Sekolah,⁸ bahwa :

Begini, setiap saya masuk sekolah, saya menyempatkan untuk bertanya kepada bapak ibu guru ada kabar apa yang belum saya ketahui. Selain itu saya juga memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menyampaikan uneg-uneg yang mungkin perlu adanya diskusi. Dengan demikian saya dapat akrab dengan seluruh bapak ibu guru. Namun begini mas, saya dalam melakukan supervisi itu tidak pernah terstruktur, namun saya pasti melakukannya. Sehingga bapak Ibu guru dapat menyampaikan segala sesuatunya dengan sebenar-benarnya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Guru kelas V,⁹ bahwa :

Bapak kepala sekolah merupakan leader yang telaten dan ulet dalam mengoreksi dan membenarkan dari tiap kesalahan bapak ibu guru disini. Namun bapak Kepala Sekolah pembawaannya dengan secara santai dan enjoi, sehingga bapak ibu guru yang

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir , M.Pd.I, selaku guru Kelas V di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

dikoreksi tidak merasa dijatuhkan, melainkan dibangun atau istilahnya di konstruksi. Bapak Kepala Sekolah juga rutin mengadakan rapat secara formal untuk menindak lanjuti dari setiap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan.

c. Diskusi Dengan Sesama Guru

Pelaksanaan kompetensi pedagogik diperlukan kesiapan yang matang dalam perencanaannya. Untuk itu perlu adanya pengetahuan yang luas terkait bagaimana menyiapkan, melaksanakan serta mengevaluasi dari kompetensi pedagogik yang dilakukan. Dengan ini guru untuk menambah wawasan keilmuannya tentang kompetensi pedagogik dapat dilakukan dengan cara berdiskusi dengan sesama guru. Semakin sering berdiskusi maka guru akan semakin mengerti bagaimana kompetensi pedagogik itu dilakukan.

Berikut seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Guru Kelas VI,¹⁰ sebagai berikut :

Begitu mas, guru-guru disini juga terbatas dengan kemampuan pedagogiknya. Untuk mengatasi kekurangan itu kami sadar selaku guru harus menutupinya dengan belajar dan diterapkan dalam pembelajaran. Kalau saya akan berdiskusi dengan guru yang lain yang saya rasa berkompeten di bidang yang saya belum paham dan saling bertukar pikiran.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

Dari pernyataan tersebut juga telah diperkuat oleh Guru Kelas IV,¹¹ sebagai berikut :

Iya mas, kami itu tidak mau ambil pusing dari setiap permasalahan yang ada. Jika terkait kompetensi pedagogik ini, kalau dari kami selaku guru mendapati permasalahan. Kami lebih sering mengobrolkan di ruang guru dengan suasana yang santai. Sehingga terkesan tidak terjadi persoalan.

Pendapat yang diungkapkan diatas merupakan cara guru untuk mengatasi persoalan di lembaga, khususnya pada pelaksanaan kompetensi pedagogik itu sendiri. Dengan berdiskusi sesama guru sangat membantu bagi para guru dalam menyelesaikan permasalahan. Jika permasalahan pembelajaran harus dibawa ke forum KKG atau pelatihan lainnya, maka persoalan tersebut akan tidak segera tuntas.

d. Penambahan Jam Pelajaran

Penambahan jam pelajaran ini digunakan guru untuk mengatasi terkait kurangnya waktu yang diperlukan dalam memahami materi baik dari guru maupun siswa. Pada KTSP 2013 atau pembelajaran tematik siswa diminta belajar kontekstual sehingga guru diminta benar-benar menguasai materi. Selain itu juga menjadi kendala bagi siswa yang lambat dalam memahami suatu materi, yang mengharuskan adanya tambahan jam untuk pembelajarannya.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Mustajib, S.Ag. selaku Guru Kelas IV di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah,¹² sebagai berikut:

Guru itu harus adil. Adil tidak harus sama, melainkan adil itu siswa mendapatkan hak yang sama. Misalkan siswa mendapatkan hak diajar suatu materi, serta guru berkewajiban menyampaikan materi. Tidak berhenti disitu, melainkan jika saat guru menyampaikan materi ada siswa yang paham dan siswa yang tidak paham, maka guru wajib memberikan pengertian lebih khusus kepada siswa yang belum paham terhadap materi yang diajarkan.

Pernyataan tersebut sama halnya dengan yang dikatakan oleh Guru Kelas V,¹³ menyatakan bahwa:

Siswa itu berbeda-beda mas, ada yang cepat tanggap dan juga sebaliknya. Guru pada saat mengajar itu sangat diminta untuk memahami dari karakter dan kemampuan siswanya. Yah, jika ada siswa yang pintar dan berbudi baik guru tidaklah susah, melainkan jika guru mendapati siswa yang kurang tanggap maupun budi pekertinya kurang maka guru berkewajiban memberikan pengajaran. Memberikan pengajaran yang wajib yakni pada pembelajaran, namun pada pembelajaran tridak selesai maka aka nada jam tersendiri untuk menindak lanjuti masalah tersebut.

Penambahan jam pelajaran ini, diharapkan guru mampu mengoptimalkan untuk memahami materi serta dapat mengembangkan. Begitu pula siswa mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap materi yang memerlukan penjelasan yang lebih rinci.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir, M.Pd.I., selaku Guru Kelas v di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

e. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Pada dunia pendidikan sikap disiplin sangat diperlukan. Disiplin dalam KTSP 2013 saat ini merupakan salah satu indikator penilaian sikap sosial di KI.2. Seperti ungkapan yang disampaikan oleh Guru Kelas V,¹⁴ Sebagai berikut:

Mencapai kesuksesan perlu namanya kunci yakni disiplin. Jika manusia itu kurang dapat menghargai waktu maka manusia itu akan mendapatkan hukuman. Begitu pula kepala sekolah disini, memberikan contoh untuk disiplin waktu baik dalam kehadiran maupun pembelajaran. Kata beliau “gunakan waktu dengan sebaik-baik nya”. Namun beliau itu sangat sabar, jika ada dari bapak ibu guru yang terlambat, beliau tidak pernah marah. Hanya saja menegurnya dengan suatu sindiran yang diselipi dengan guyonan khas dari beliau.

Begitu pula diperkuat dengan pernyataan oleh Kepala Sekolah,¹⁵ yakni:

Terkait dengan kedisiplinan, saya selaku Kepala Sekolah hanya dapat berusaha untuk memenuhi kewajiban saya termasuk untuk datang tepat waktu. Saya sendiri menyadari kesibukan orang berbeda-beda, untuk itu saya hanya sesekali menegur kepada bapak ibu guru yang terlambat. Namun saya berharap kepada bapak ibu guru disini ya mengertilah dengan keadaan yang ada dan bersikaplah dewasa. Usaha dari kami untuk kedisiplinan guru kami menyepakati adanya alat cek lok.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir, M.Pd.I., selaku Guru Kelas v di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

Pernyataan yang diungkapkan menunjukkan disiplin itu penting. Ingin sukses maka berusahalah disiplin. Kunci disiplin berada pada diri individu itu sendiri. Disini bapak kepala sekolah bahwasannya untuk bapak ibu guru dapat bersikap disiplin, bapak kepala sekolah memberikan suatu teladan yang patut dicontoh oleh bapak ibu guru yang lain. Begitu pula orang lain hanya dapat mengingatkan dan memotivasi. Orang yang bijak adalah orang yang dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

f. Motivasi

Motivasi perlu diadakan dalam dunia pendidikan. Siswa dan guru ditiap waktunya akan mengalami perbedaan sikap yang kadang kala semangat dalam belajar dan diwaktu lain kurang semangat karena rutinitas yang dilakukan. Sehingga perlu adanya dorongan supaya kinerjanya tetap terjaga bahkan meningkat. Disini perlu adanya faktor guru untuk mempertahankan dan menumbuhkan sikap semangat dalam belajar siswa, serta faktor guru dan kepala sekolah dalam menjaga semangat kerja. Dengan demikian pihak sekolah berupaya dalam meningkatkan semangat bagi guru dan siswanya. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengingatkan dan saling memberikan dorongan. Berikut ungkapan dari Guru Kelas VI,¹⁶ sebagai berikut :

Disini memiliki namanya yel-yel yang setiap paginya dilakukan oleh bapak ibu guru guna menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Bahkan pada saat upacara hari Senin Bapak Kepala

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah, M.Pd.I, selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

Sekolah dalam sebelum amanatnya selalu membunyikan yel-yel wajib. Seperti “MIDUTA siswa menjawab tung tak gentung jos-jos”, bapak kepala bilang “MI Al Hidayah dua” siswa menjawab “berbudi dan berprestasi”. Yel-yel tersebut masih banyak lagi yang lain dan itu tidak pernah ketinggalan oleh bapak kepala sekolah untuk membunyikannya. Kalau bagi guru ya kami saling mengingatkan dan saling menyemangati jikalau mendapati semangat yang mulai turun.

Pendapat oleh Kepala Sekolah,¹⁷ terkait motivasi belajar, sebagai berikut:

Siswa jika diajak bersenang-senang bersama maka siswa itu akan mudah dikendalikan. Selain itu dengan kita akrab maka siswa akan lebih mudah digali potensi yang dimiliki. Untuk itu saya mengeluarkan yel-yel atau jargon sekolah ini dengan harapan supaya siswa itu berkesan, siswa semakin akrab dengan bapak ibu guru. Sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajarannya. Kalau guru mulai turun semangatnya maka biasanya guru itu saling bercanda dalam kesehariannya dan saya biasanya memberikan dorongan dengan cara mengobrol dan memberikan saran-saran yang membangun.

Motivasi sangat diperlukan bagi siswa dan guru dalam menumbuhkan semangatnya dalam belajar maupun mengajar. Dengan dimotivasi siswa dan guru menjadi lebih hidup, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Motivasi merupakan salah satu pengoptimalisasian guru dalam melaksanakan kompetensi pedagogik. Guru semakin baik dalam mengendalikan siswa dan menguasai materi maka kemungkinan mencapai tujuan pembelajaran lebih berkemungkinan besar.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

2. Penerapan kompetensi pedagogik di MI AL Hidayah 02 Betak

Kalidawir

a. Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan (Kemampuan Mengelola Pembelajaran)

Pendidik merupakan pentransfer ilmu dan mengajarkan kepada siswa dari yang belum bisa menjadi bisa. Untuk menunjang hal tersebut pendidik haruslah mampu mengelola pembelajaran dengan sebaik mungkin. Sehingga pendidik haruslah berwawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran) yang luas. Hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas IV,¹⁸ sebagai berikut :

Guru haruslah mampu menguasai kelas baik dari penataan ruang kelas yang baik sehingga mampu menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal. Apabila guru tidak begitu mampu menguasai atau mengelola pembelajaran maka dapat dipastikan kelas itu tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal. Guru juga sebagai panutan bagi siswanya. Jika guru memiliki kebiasaan yang santai maka siswa pun juga santai, jika guru bersikap disiplin maka siswa juga akan ikut disiplin.

Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya kemampuan guru dalam mengendalikan kelas baik dari penataan maupun siswanya. Selain itu guru haruslah mampu menjadi panutan siswanya. Seperti yang diperkuat oleh pendapat bapak Kepala Sekolah,¹⁹ sebagai berikut :

Begini, jika kelas mau dapat dikendalikan dengan baik maka guru haruslah dapat menjadi panutan selain itu harus memiliki sikap yang berwibawa. Selain itu yang tidak kalah pentingnya yaitu

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Mustajib, S.Ag., selaku Guru Kelas IV di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

penguasaan guru terhadap materi dan pengelolaan kelas baik serta memahami seluruh karakter siswanya.

Mengikuti dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik diharuskan mampu menguasai dan berwawasan luas terhadap pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran diantaranya menguasai materi, menguasai kelas serta menguasai karakter siswa. Dengan menguasai ketiga hal tersebut maka pendidik akan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Memahami siswa merupakan kunci guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Semakin guru dapat menguasai atau memahami karakter siswanya baik dalam belajar maupun bersikap maka guru akan semakin mampu menyampaikan materi terhadap siswanya. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Guru Kelas V,²⁰ sebagai berikut :

Iya mas begini, dalam memahami siswa itu perlu adanya pendekatan yang baik. Pendekatan yang baik dengan siswa yaitu bagaimana kita mampu mengikuti dunia mereka serta nantinya kita mampu membawa mereka ke dunia kita katakanlah seperti itu. Nah, dengan seperti itu nanti kita akan semakin tau bagaimana karakter dari mereka. Jika kita semakin tau maka kita akan semakin mudah menentukan bagaimana cara yang baik untuk menyampaikan pembelajaran kepada mereka.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir, M.Pd.I, selaku Guru Kelas V di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Februari 2019

Ungkapan dari bapak Fathul Munir tersebut merupakan pernyataan bagaimana cara guru dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Guru Kelas VI,²¹ menyatakan bahwa :

Ya kalau ingin guru dapat mengendalikan kelas ya guru itu harus mampu mengerti bagaimana karakter siswanya. Semakin guru memahami karakter siswanya semakin guru mudah mengajarkan materi semakin mudah mengajarkan materi maka semakin mudah siswa menerima materi.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa memahami siswa merupakan penunjang guru dalam menyampaikan materi dengan baik. Memahami siswa merupakan salah satu indikator dalam kompetensi pedagogik. Jadi jika guru menguasai karakter siswanya maka dapat diprediksikan guru mampu melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik.

c. Perancangan Pembelajaran

Pembelajaran tidak terlepas dari perancangannya. Perancangan merupakan suatu pedoman yang akan dilakukan oleh pendidik dalam mengajar. Perancangan sangat diperlukan dalam mendidik. Jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran maka dikhawatirkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tidak akan terarah. Seperti

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah , M.Pd.I, selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

apa yang disampaikan oleh Guru kelas 1 B,²² menyatakan sebagai berikut :

Ya kalau dari saya selaku guru kelas 1 B atau dapat dikatakan guru kelas bawah, sangat memerlukan namanya perencanaan dalam pembelajaran sebagai pedoman atau fokus yang dicapai. Karena kalau sudah masuk pada kelas yakni terkhusus kelas bawah maka guru itu harus benar-benar konsentrasi bagaimana mengarahkan siswa terhadap pembelajaran pada saat itu. Siswa kelas bawah itu notabennya adalah suka bermain, jika bermain itu tidak diarahkan kepada pembelajaran maka materi yang disampaikan tidak akan tersampaikan dengan tuntas.

Begitu pula dengan pernyataan guru kelas IV,²³ yang menyatakan bahwa sebagai berikut :

Guru itu memerlukan namanya pedoman dalam mengajar. Pedoman itu diperoleh jika guru membuat namanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran itu bisa berupa RPP pada umumnya yang mengacu pada silabus yang disesuaikan dengan SKL. Dengan guru membuat perencanaan pembelajaran ini maka guru akan semakin mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik jika guru juga memiliki pedoman dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik yang meminta siswa belajar secara kontekstual sehingga siswa belajar yang bermakna. Pedoman pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang umum adalah menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Kadang kala guru menyampaikan

²² Hasil wawancara dengan Ibu Kalimi , S.Pd.I., selaku Guru Kelas 1 B di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Mustajib, S.Ag., selaku Guru Kelas IV di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

materi tidak sesuai dengan RPP, namun dengan RPP guru dapat terbantu untuk kembali pada jalur pembelajaran.

d. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar suatu materi kepada siswa serta mengajarkan dari yang belum bisa menjadi bisa. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu namanya suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya. Interaksi yang baik maka proses pembelajaran akan baik pula namun sebaliknya jika interaksi antara guru dan siswa tidak baik maka hasilnya juga tidak akan maksimal. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Guru kelas 1 A,²⁴ sebagai berikut :

Guru dan murid itu haruslah nyambung dalam hal apapun. Apalagi kalau dalam hal pembelajaran haruslah sinkron antara guru dan murid. Kalau tidak nyambung maka apa mungkin materi tersampaikan dengan baik, pastilah tidak. Jadi ya begini dari awal pembelajaran sampai kegiatan penutup haruslah guru itu tetap nyambung dengan siswanya. Ya kadang kala murid itu sinyalnya lemah juga, sehingga itu menjadi PR bagi kami selaku guru yang berkewajiban mencerdaskan generasi bangsa.

Dengan pernyataan berikut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dapat berinteraksi dengan baik siswanya maka guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik akan semakin baik. Maka perlulah guru meningkatkan kemampuan publik speakingnya dengan tujuan didalam pembelajaran dapat menyampaikannya secara jelas dan cepat.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Adha, S.Pd.I., selaku Guru Kelas 1 A di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

e. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan suatu penunjang pendidik dalam menyampaikan materi disuatu pembelajaran. Perlulah guru menguasai teknologi, karena perkembangan teknologi tidak akan berhenti. Jika guru diam diri tetap mempertahankan dengan teknologi tradisional maka perkembangan siswa akan stagnan atau tetap diam ditempat dan tergerus dengan zaman. Seperti halnya yang disampaikan oleh Guru kelas VI,²⁵ sebagai berikut :

Guru itu harus mampu memanfaatkan segala sesuatu yang dapat menunjang pembelajaran seperti halnya teknologi. Saat ini masanya teknologi berbasis internet atau online, untuk itu dari kami berusaha sebaik mungkin untuk memanfaatkan teknologi tersebut demi kelangsungan pembelajaran. Saat ini kami sudah menggunakan akses wifi guna menunjang pembelajaran seperti mencari materi yang relefan. Selain itu pula penggunaan shound system guna pengeras suara jika dibutuhkan dalam praktik ataupun yang lainnya.

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah,²⁶ yang menyatakan sebagai berikut :

Sekolah ini bukanlah sekolah yang luar biasa hanya saja kami benar-benar berusaha untuk bagaimana memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat. Begitu pula dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbasis teknologi seperti halnya saat ini yang berlangsung ujian atau tes berbasis online yang tahun ini serentak dilakukan se Kabupaten Tulungagung.

Kesimpulan dari pernyataan berikut bahwasannya pada saat ini

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah, M.Pd.I., selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah, M.Pd.I., selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

lembaga-lembaga sekolah maupun guru benar-benar dituntut untuk dapat menyelenggarakan atau menguasai teknologi. Semakin guru menguasai teknologi pembelajaran maka semakin mudah guru dalam pelaksanaan pembelajarannya.

f. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil pembelajaran dibutuhkan guru dalam mengoreksi seberapa jauh siswa menguasai materi yang diajarkan. Pada KTSP 2013 dinyatakan bahwa evaluasi pembelajaran terdapat tiga aspek yang nilai yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Evaluasi aspek afektif meliputi sikap religius dan sosialnya siswa, aspek kognitif pada pengetahuan siswa dan aspek psikomotor pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Evaluasi hasil belajar ini berpedoman pada RPP yang disesuaikan dengan indikator yang ditentukan dari KI dan KD. Berikut pernyataan salah satu guru kelas V,²⁷ sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak semata menyampaikan atau mengajarkan materi namun guru perlu menilai seberapa jauh siswa menangkap dan memahami materi yang disampaikan. Maka perlu adanya evaluasi sebagai tolok ukur guru terhadap siswa apakah sudah tercapai tujuan dari pembelajaran.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir, M.Pd.I, selaku Guru Kelas V di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

Begitu pula yang disampaikan oleh Guru Kelas VI,²⁸ yang menyampaikan bahwa :

Penilaian siswa sangat perlu dilakukan dengan tujuan sudahkah pendidikan berjalan dengan baik. Apakah perlu adanya perbaikan atau pengembangan dalam pembelajarannya. Selain itu dalam mengevaluasi setiap hari kami melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan adanya standarisasi atau keumuman. Jika siswa melakukan hal luar biasa maka akan dimasukkan catatan penilaian, jika tidak maka semua dianggap memenuhi standarisasi.

Disimpulkan bahwa guru harus mampu menilai dan memperbaiki dari hasil evaluasi belajar siswa. Mengolah dari suatu yang belum baik menjadi lebih baik lagi. Mengevaluasi pada KTSP 2013 penilaian terdapat pada aspek afektif, kognitif dan psikomotornya. Berdasarkan hasil observasi para guru melakukan pemberian soal setiap akhir pembelajaran untuk melihat ketercapaian siswa dalam pembelajaran.²⁹ Disekolah ini dalam mengevaluasi pada umumnya sekolah lainnya menggunakan Ulangan Harian, UTS, Ujian Semester.

g. Pengembangan Siswa

Pelaksanaan kompetensi pedagogik salah satunya adalah untuk mencari ataupun mengembangkan dari potensi siswa baik dari akademis maupun non akademis. Selaku guru kelas pada tingkat SD/MI maka guru benar-benar cermat dalam menggali potensi siswanya.

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah, M.Pd.I, selaku guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

²⁹ Hasil observasi di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

Berikut ungkapan yang disampaikan oleh Guru kelas VI,³⁰ yang menyampaikan bahwa:

Disini Alhamdulillah sedikit-sedikit mampu menggali potensi siswa baik akademis maupun non akademis. Bahkan disini sedikit demi sedikit dalam mengembangkan potensi yang ada pada siswa di kembangkan sendiri dengan pembinaan oleh gurunya sendiri. Seperti yang dilakukan oleh bapak Fathul Munir Guru Kelas V yang membina siswanya dalam bidang drumband sholawat maupun menari. Hal ini sangat membantu bagi kami dalam mencari maupun mengembangkan potensi dari siswa.

Begitu pula diperkuat oleh pendapat Guru Kelas V,³¹ yang menyatakan :

Kami hanya berusaha semampu kami, kami hanya bisa belajar dan belajar. Demi kemajuan sekolah dan potensi siswa dapat dikembangkan maka kami selaku guru akan berusaha semaksimal mungkin. Alhamdulillah dari grub drumband telah pernah menjuarai beberapa kejuaraan. Pernah ikut di Gor Lembu peteng pernah di Malang pula. Kalah menang itu adalah hal biasa hanya saja bagaimana cara kami menanamkan kalau perlombaan itu tidak sekedar mendapat juara, melainkan bagaimana membentuk karakter yang berbudi luhur kepada siswa, itu yang terpenting.

Selain dalam mengembangkan potensi siswa, sekolah ini juga berupaya dalam menanamkan karakter siswa yakni sikap religius maka terdapat kebijakan dari sekolah yang dilakukan.

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah , M.Pd.I, selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir, M.Pd.I, selaku Guru Kelas V di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

Berikut upaya yang dilakukan dalam menanamkan sikap religius, sebagai berikut :³²

- 1) Pembelajaran yang diawali dengan salam dan doa.
- 2) Bagi kelas atas ditambah dengan membaca surat-surat pendek dan bagi kelas atas membaca surat yasin
- 3) Sholat dhuha berjamaah bagi kelas III-VI
- 4) Sholat dhuhur berjamaah
- 5) Membiasakan sikap hormat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi sesama teman. Terbukti dengan guru membiasakan siswa berbahasa Jawa atau bahasa Indonesia dengan baik.
- 6) Melatih kedisiplinan, baik disiplin waktu, berpakaian maupun peraturan lainnya.

Selain itu disekolah ini juga menanamkan karakter nasionalisme ataupun cinta tanah air dengan cara tertib upacara hari senin, membiasakan menyanyikan lagu daerah maupun lagu nasional baik dalam upacara maupun didalam kelas, menanamkan sikap tanggung jawab, disiplin dengan orang lain. Selain itu siswa diajarkan kebiasaan hidup dan merawat diri maupun lingkungan dengan baik seperti setiap pagi menyapu halaman, piket kelas, menyiram tanaman, menaruh uang logam di saku bawah biar tidak jatuh.³³

³² Hasil observasi di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25-26 Februari 2019

³³ Hasil observasi di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25-26 Februari 2019

Mengembangkan potensi siswa sangat dibutuhkan oleh siswa untuk membekali siswa. Potensi merupakan alat siswa untuk menjawab tantangan masa depan. Disini diajarkan berkreasi dan berinovasi seperti adanya pelatihan teknik kolase selain itu juga ada pengembangan siswa pada bidang atletik atau olah raga lainnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan kompetensi pedagogik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir

Kompetensi pedagogik disekolah ini haruslah selalu ditingkatkan demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Meningkatkan kompetensi ini juga dalam mengimbangi dunia pendidikan. Hal ini sependapat dengan Guru Kelas VI,³⁴ mengatakan bahwa :

Kompetensi guru itu perlu ditingkatkan dan diperbarui. Maksudnya perlu adanya guru dalam belajar yang mana untuk mengimbangi perkembangan zaman. Karena dengan zaman globalisasi ini jika tidak diimbangi dengan ilmu, yang mana tantangan terus bermunculan maka dikawatirkan akan kesulitan dalam menyaring maupun menyikapi secara bijak. Ya dari saya pembelajaran cenderung ke kontekstual. Supaya siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diajarkan. Bagaimana dengan guru yang lain? Mereka punya cara tersendiri tidak semua sama. Alhamdulillah disekolah ini guru-gurunya sudah S2 dan sebagian S1, menunjukkan kalau bapak ibu guru disini sudah memenuhi syarat dalam keilmuan.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah , M.Pd.I, selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

Sama halnya yang diungkapkan salah satu guru lain yakni Guru Kelas V,³⁵ mengatakan bahwa :

Kompetensi pedagogik disini lumayan baik dengan bukti kami disetiap pembelajaran selalu merencanakan pembelajaran sebagai pedoman kami dalam mengajar (RPP), ditahun ajaran baru kami juga menyusun PROTA (program tahunan) dan disetiap awal semester juga menyusun PROMES (program semester), silabus dan ketika dalam mengajar kami para guru memiliki cara sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Sekolah ini dapat dikatakan professional dilihat dari segi kualifikasi pendidikannya, yang mana para guru sudah menempuh lulusan S1 dan S2 yang mana juga sudah tersertifikasi. Kepala sekolah juga sudah menerapkan metode pembelajaran yang berlaku yakni KTSP 2013 dan juga menggunakan variasi metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh. Para guru selalu diminta membuat RPP sebelum memulai pembelajaran demi kelancaran mengajar. RPP beserta penilaian dijilid rapi digunakan sebagai dokumen. Banyak sekali perangkat pembelajaran yang dibuat dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.

Kepala sekolah berusaha menjalankan tugasnya sebaik mungkin dalam meningkatkan kinerja guru. Begitupun guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Maka keduanya memiliki kesadaran tinggi dalam meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan. Supervisor pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengkoordinasikan dan membimbing secara terus menerus perkembangan

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir , M.Pd.I, selaku Guru Kelas V di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

guru disekolah baik secara individu maupu kolektif, supaya lebih mengerti dan efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran.

Tidak hanya kepala sekolah yang memiliki andil dalam meningkatkan semangat kerja guru, melainkan seluruh elemen yang ada pada kelembagaan memiliki andil dalam meningkatkan semangat kerja. Selain itu juga menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih baik. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa di MI AL Hidayah 02 Betak ini telah melakukan berbagai strategi dalam mengembangkan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru terkhusus pada pembelajaran Tematik.

Dengan demikian guru perlu memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru akan menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin jika guru memiliki keilmuan yang baik serta kebesaran hati dalam mengerjakannya. Guru yang mampu bersikap seperti itu guru akan memberikan pelayanan pembelajaran yang baik terhadap siswanya dalam belajar. Belajar merupakan kegiatan siswa untuk membangun makna (pemahaman). Dalam hal ini, guru memiliki peranan penting dalam membantu siswa dalam mempermudah membangun pemahaman siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru dapat dipaparkan bahwa dengan adanya strategi dalam penerapan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik khususnya, akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Kemampuan guru semakin meningkat dan mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan mampu membelajarkan

peserta dengan sangat baik. Guru di MI AL Hidayah 02 betak memiliki cara sendiri-sendiri dalam mengelola dan membuat siswanya pandai. Sehingga siswanya naik kelas dan akan mendapatkan pembelajaran yang bervariasi dari guru yang membuat siswa akan semakin semangat belajar.

Dalam penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik (KTSP 2013) terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berikut ini penjelasan dari faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak sebagai berikut :

1) Faktor Guru

Sebagai pelaksana, pengarah, pemberi informasi, pembimbing, pendidik serta merubah situasi kelas menjadi situasi yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru merupakan komponen terpenting dalam dunia pendidikan dan sentral. Baik buruknya hasil pendidikan berada pada guru. Guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengukir siswa yang pandai, cerda, berkarakter, terampil dan berpengetahuan luas.

2) Dukungan dari kepala sekolah

Dukungan kepala sekolah sangat diperlukan bagi guru. Walaupun sentral pendidikan berada ditangan guru, namun tanpa adanya dukungan kepala sekolah selaku supervisor maka akan menghambat kinerja guru. Sangat diperlukan hubungan yang harmonis dan dinamis antara guru dengan kepala sekolah. Jika keduanya sudah saling mendukung maka gurupun akan mampu mengemban amanah dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab serta professional.

3) Dukungan sesama guru

Sesama guru perlu adanya saling mendukung, memotivasi atau mendorong serta berbagi keilmuan, wawasan, pengalaman dan informasi yang diperolehnya. Jadi saling mendukung untuk menciptakan pendidikan yangberkualitas. Hubungan sesame guru perlu diupayakan harmonis karena sesame guru berada disatu tempat yang sama.

4) Faktor Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam duia pendidikan karena sebagai alat penggerak dalam pendidikan. Sarana dan prasarana sangat berguna dalam menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai tujuan pendidikan.

Oleh karena itu sangat diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan. Maka dalam pembaharuan pendidikan juga perlu adanya pembaharuan dalam sarana dan prasarana baik segi fisik sekolah meliputi gedung dan sarana lainnya seperti masalah alat peraga yang mana dominan untuk digunakan dalam pembelajaran.

5) Murid atau peserta didik

Murid merupakan objek pendidikan atau penerima informasi dari guru atau bahkan murid menjadi sumber informasi. Pada era globalisasi saat ini guru perlu bersikap terbuka terhadap informasi yang dibawa murid.

6) Wali murid

Sekolah dengan wali murid perlu ada hubungan yang harmonis demi kelangsungan pendidikan. Sekolah tanpa adanya dukungan wali murid maka sekolah akan kesulitan dalam menentukan kebijakan, begitupun sebaliknya tanpa adanya sekolah wali murid akan kerepotan bagaimana anaknya akan mencari ilmu. Untuk perlu adanya penyambung antara sekolah dengan wali murid. Disekolah ini MI AL Hidayah 02 Betak membentuk suatu kepengurusan yang mana fokusnya adalah berkomunikasi antara sekolah, yayasan dan

wali murid yakni diberi nama Komite Sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah,³⁶ sebagai berikut :

Disekolah ini dibentuk namanya komite sekolah dengan tujuan supaya pihak sekolah tetap berhubungan baik dengan masyarakat khususnya wali murid maupun pihak yayasan yang resmi memiliki sekolah ini. Segala kebijakan saya selaku kepala sekolah haruslah di rundingkan dengan pihak komite tersebut sebelum kebijakan itu benar-benar dilakukan.

Selain itu terdapat ungkapan dari Guru Kelas VI,³⁷ menyatakan bahwa :

Supaya hubungan kami (pihak sekolah) dengan pihak wali murid tetap berhubungan baik maka saya mengupayakan dengan adanya fasilitas WA yakni membuat grub khusus yang mana didalamnya terdiri dari saya selaku guru kelas dan pihak wali murid dengan maksud supaya semua bersifat transparan.

7) Faktor masyarakat dan Lingkungan

Lingkungan merupakan sarana belajar. Lingkungan sekitar sekolah dapat digunakan sebagai tempat belajar. Hal ini sangat mendukung dalam pembelajaran konteks tual yakni sebagai ciri pembelajaran tematik. Masyarakat sangat mendukung akan proses belajara yang berada diluar kelas seperti di lading, sawah, lapangan mapun pabrik. Karena dengan demikian akan membantu siswa

³⁶Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

³⁷Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah , M.Pd.I, selaku Guru kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

dalam memahami secara nyata. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guru Kelas I B,³⁸ sebagai berikut :

Masyarakat senang jika siswa dibawa keluar kelas, misalkan diajak berwisata ketempat edukasi seperti pabrik pembuatan tahu, tempe atau yang lainnya, ataupun diajak ke sawah guna memahami alam sekitar ataupun ketempat lainnya. Masyarakat merasa bahwa dengan belajar seperti itu siswa akan semakin paham bagaimana menjadi orang yang bijak. Hanya saja kegiatan seperti itu saya lakukan hanya sesekali karena keterbatasan waktu.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat pada implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik adalah :

1) Faktor personal

Berupa turunnya keinginan dalam mengembangkan diri pada kompetensi pedagogik khususnya dalam pembelajaran tematik untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan, karena faktor kurangnya semangat dan umur. Serta tertanamnya tidak berdaya (kurang telaten) dan tidak mampu untuk mengembangkan profesi.

2) Faktor ekonomis

Berupa terbatasnya kemampuan finansial dalam membiayai pengembangan diri maupun dalam melaksanakan pembelajaran seperti dalam pengadaan alat peraga pembelajaran ataupun yang lainnya. Sekolah ini dapat dikatakan sebagai sekolah yang mandiri karena memanfaatkan SDM yang ada atau swadaya pribadi dalam

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Kalimi, S.Pd.I., selaku Guru Kelas 1 B di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

memenuhi kebutuhan. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah,³⁹ sebagai berikut :

Saya sangat senang jika siswa lembaga ini dapat mengikuti lomba-lomba diluar. Sekolah sini sering mengikuti lomba-lomba, bukan berniat mencari kemenangan tetapi mencari pengalaman ilmu bagi siswa, penanaman karakter ini lebih penting dari kejuaraan. Namun disisi lain sekolah ini kadang kala sering mengalami kekurangan dana untuk hal seperti itu. Ya terpaksa jika sekolah tidak mampu membiayai dan tidak mungkin bekerja sama dengan wali murid lomba tidak dapat diikuti.

3) Faktor wali murid

Wali murid disini dimaksudkan adalah sikap pasrahnya terhadap sekolah dalam mendidik supaya siswa dapat bertumbuh kembang wawasan dan potensi yang dimiliki secara maksimal. Sekolah dengan wali murid haruslah berbading lurus, maksudnya siswa jika di sekolah penanaman karakter menjadi tanggung jawab sekolah namun jika siswa dirumah penanaman karakter menjadi tanggung jawab orangtua masing-masing. Seperti yang diungkapkan Guru Kelas I A,⁴⁰ sebagai berikut :

Sebenarnya dalam mendidik anak perlu adanya kerja sama antara sekolah dengan wali murid atau orang tua. Disekolah yang bertanggung jawab mendidik adalah sekolah, namun jika di rumah yang bertanggung jawab mendidik adalah orang tua masing-masing. Tetapi pada saat ini banyak dari wali murid khawatir jika anaknya tidak mampu menguasai suatu mata pelajaran maka dari pihak wali murid meminta anaknya untuk ikut les atau bimbingan belajar. Namun kami juga bersyukur

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Farid Mawardi , M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Adha, S.Pd.I., selaku Gurun Kelas 1 A di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 25 Februari 2019

karena beberapa murid masih dapat kita pantau secara langsung karena mereka ikut bimbingan dengan bapak ibu guru masing-masing.

Diatas merupakan penjelasan kualifikasi guru di MI ALHidayah 02 Betak Kalidawir dan faktor-faktor pada implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik. Semua usaha guru maupun kepala sekolah merupakan tugas dan tanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa dan membawa kepada cita-cita yang diharapkan. Implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik diharapkan mampu membawa siswa kepada hal yang dicitakan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya peneliti menemukan berbagai prestasi yang diraih oleh siswa selama kurun waktu 2018-2019, berikut hasilnya :

- a) Mendapatkan 15 piala penghargaan dalam acara Festival Santri tahun 2018 dengan berbagai kategori perlombaan baik seni maupun atletik.
- b) Mendapat 9 piala kejuaraan dibidang seni dan atletik dalam kegiatan PORSENI se-Kecamatan Kalidawir (2019)
- c) Juara 3 sholawat se-Kabupaten Tulungagung di MTsN 5 Tulungagung (2018)
- d) Juara Umum 4 pada kegiatan Miladiyah MTsN 5 Tulungagung (2019) dari seluruh cabang perlombaan (seni dan olahraga serta kepramukaan)

Sekolah ini selain berprestasi pada seni dan olahraga, juga berprestasi pada bidang akademik dengan bukti pernyataan Guru Kelas VI,⁴¹ sebagai berikut :

Alhamdulillah mas, disini walaupun sekolah yang berswadaya sendiri, namun sekolah ini benar-benar mengupayakan bagaimana siswa itu tidak ketinggalan ataupun kalah dengan sekolah lain. Dengan bukti bahwa lulusan sini juga dipertimbangkan disekolah faforit selain itu hasil rata-rata lulusan juga termasuk pada kategori baik.

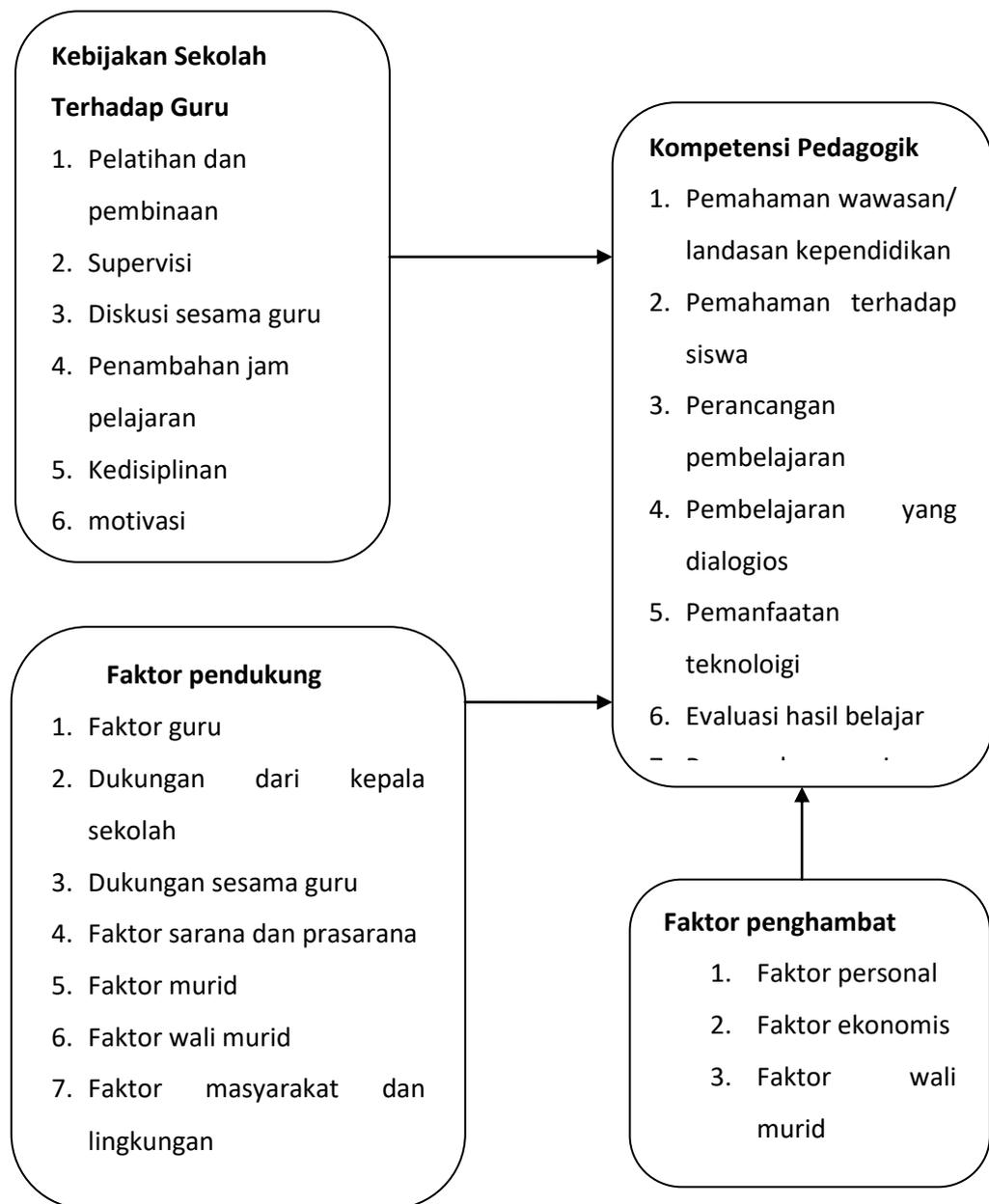
Peneliti pada saat itu juga melakukan observasi langsung dikelas. Ternyata di sekolah tersebut di nilai tugasnya rata-rata mendapat nilai 90. Walaupun kadangkala ada siswa yang perlu adanya perhatian khusus. Siswa dibawah KKM akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan, biasanya diadakan remedial. Tujuannya supaya siswa dapat semakin meningkat kemampuan pemahamannya akan materi yang diajarkannya.

Prestasi siswa tidak hanya dilihat dari hasil akademiknya, namun juga dilihat dari keaktifan siswa apakah sudah sesuai dengan hasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dilihat secara objektif. Dilihat dari observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa dari seluruh kelas mayoritas sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan aktif bertanya. Terkadang juga ada yang kurang aktif namun dari pihak guru akan berusaha atau menindaklanjuti siswa tersebut. Dalam pembelajaran guru sangat menekankan pada

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Alik mudrikah, M.Pd.I, selaku Guru Kelas VI di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 26 Februari 2019

keaktifan siswa dan menghilangkan sikap malu siswa dalam pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.⁴²

Gambar 4.2 Bagan Dinamika Hasil Temuan



⁴² Hasil observasi di MI AL Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada tanggal 25-26 Februari 2019